BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini peranan teknologi sistem informasi dalam suatu perusaahaan/instansi sangat diperlukan. Setiap perusahaan/instansi baik pemerintah maupun swasta dituntut untuk dapat menyesuaikan dengan perkembangan teknologi supaya informasi yang dihasilkan dapat diperoleh dengan cepat, tepat, dan akurat. Begitu pula dengan proses pembuatan laporan keuangan pada suatu perusahaan harus ditangani oleh orang yang ahli di bidang ini dan mengerti akan tugas dan tanggungjawabnya. Kegiatan pembuatan laporan keuangan merupakan aspek terpenting di perusahaan-perusahaan ataupun di instansi pemerintahan, karena tiap penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan oleh perusahaan harus dibuatkan laporannya untuk pengambilan keputusan serta informasi bagi penyumbang bagi perusahaan/instansi tersebut.

Sistem informasi akuntansi dapat digunakan untuk menghasilkan informasi keuangan yang diperoleh dari pemrosesan data yang dikelola oleh perusahaan/instansi sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK). Sebuah perusahaan membutuhkan sistem informasi akuntansi karena sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang memproses data untuk menghasilkan suatu informasi keuangan yang cepat, tepat, dan akurat sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga kota Cimahi yang beralamatkan di komplek perkantoran pemkot Cimahi Jl. Demang Hardjakusumah

Gedung C Lantai 3 Cimahi, adalah mitra kerja pemerintah dan organisasi kemasyarakatan, yang berfungsi sebagai fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali dan penggerak pada masing–masing jenjang demi terlaksananya program PKK. Gerakan PKK dikelola oleh Tim Penggerak PKK yang dibentuk di: Pusat, Propinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan. Hubungan kerja antara Tim Penggerak PKK pusat dengan daerah adalah bersifat konsultatif dan koordinatif dengan tetap memperhatikan hubungan hierarkis. Untuk mendekatkan jangkauan pemberdayaan kepada keluarga-keluarga secara langsung, dibentuk kelompok-kelompok PKK RW, RT dan kelompok Dasa Wisma.

Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP. PKK) saat ini belum menggunakan standar akuntansi keuangan yang sesuai dalam pelaporannya, tetapi mereka memiliki pengeluaran dan pendapatan kas, realisasi anggaran kegiatan, dan laporan pertanggungjawaban kegiatan. Laporan keuangan yang terjadi di organisasi ini dimulai dari pendapatan dana APBD, transaksi pengeluaran kantor, pembelian peralatan. Pendapatan yang dihasilkan Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP. PKK) diperoleh dari pendapatan APBD setempat. Setiap transaksi, dicatat dibuku pengeluaran dan pendapatan kas. Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP. PKK) masih menggunakan Microsoft Excel sebagai pembuatan tabel dan pengetikan, serta pencatatan laporan keuangan belum adanya jurnal umum, buku besar umum, laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, dan laporan arus kas sehingga belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK).

Untuk mengetahui permasalahan pada Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP. PKK) dalam pengolahan Laporan Keuangan maka penulis merancang sistem informasi akuntansi dengan menggunakan *software* Microsoft Visual basic 2008 dan SQL Server 2005. Sistem ini dimaksudkan agar kegiatan pencatatan lebih terkomputerisasi dan efektif untuk melakukan penjurnalan dan pembuatan laporan keuangan, karena Microsoft Visual Basic 2008 memiliki kemampuan yang cepat dalam memproses data suatu transaksi sehingga dapat meminimalisasikan kesalahan yang ada dan laporan keuangan yang ada di perusahaan sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK).

Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya selaku penulis ingin mengetahui lebih dalam mengenai Laporan Keuangan pada Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP. PKK), oleh karena itu penulis tertarik untuk mengambil judul **"Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Standar PSAK 45 pada Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP. PKK) kota Cimahi Dengan *Software* Microsoft Visual Basic 2008 dan Microsoft SQL Server 2005 berbasis *Client Server*."**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di lapangan, penulis mengidentifikasi masalah yang muncul yaitu sebagai berikut:

A. Bagaimana sistem informasi laporan keuangan pada Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP. PKK) kota Cimahi.
B. Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan pada Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP. PKK) kota

Cimahi dengan menggunakan aplikasi Microsoft Visual Basic 2008 dan SQL Server 2005 sebagai *database*nya.

1.3 Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan ini adalah sebagai berikut:

A. Penerimaan berasal dari APBD **(**Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah**).** Pengeluaran antara lain terdiri dari pengeluaran operasional organisasi seperti pembelian peralatan, mengadakan kegiatan, dan membeli perlengkapan. Penulis hanya melakukan penelitian pada Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga kota Cimahi.

B. Perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan pada Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP. PKK) kota Cimahi dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 2008 dan SQL Server 2005.

1.4 Maksud dan Tujuan

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penulis melakukan penelitian adalah untuk memperoleh data-data dan dokumen yang berkaitan dengan laporan keuangan pada Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP. PKK) kota Cimahi.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Untuk mengetahui bagaimana sistem informasi laporan kegiatan pada Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP. PKK) kota Cimahi.
B. Untuk merancang sistem informasi akuntansi laporan keuangan pada Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP. PKK) kota Cimahi dengan menggunakan aplikasi Microsoft Visual Basic 2008 dan SQL Server 2005 sebagai *database*nya.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Penulis melakukan unit analisis atau melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan laporan keuangan di bagian Bendahara pada Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP. PKK) kota Cimahi yang beralamatkan di Jl. Demang Hardjakusumah Gd.C Lt.3 Cimahi.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Menurut Jogiyanto H.M. (2005: 631) dengan bukunya yang berjudul *Analisis & Desain Sistem Informasi: pendekatan terstruktur teori dan praktik aplikasi bisnis* mendefinisikan sampel sebagai berikut:

> Pengambilan sampel (*sampling*) adalah pemilihan sejumlah item tertentu dari seluruh item yang ada dengan tujuan mempelajari sebagian item tersebut untuk

mewakili seluruh itemnya. Sebagian item yang dipilih disebut dengan sampel-sampel (*samples*). Sedangkan seluruh item yang ada disebut dengan *universe* atau populasi (*population*).

Pengertian lain menurut Nazir (2005:271) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa "populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah di tetapkan", sedangkan "sampel adalah bagian dari populasi".

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek yang akan teliti dan sampel sebagian dari populasi yang akan menjadi objek yang akan kita teliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah buku kas umum tahun 2010.

1.5.3 Objek Penelitian

Objek penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah menguraikan tentang penjelasan sistem informasi akuntansi laporan keuangan pada Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP. PKK) kota Cimahi yang beralamatkan di Jl. Demang Hardjakusumah Gd.C Lt.3 Cimahi, dan merancangkan suatu sistem informasi akuntansi laporan keuangan dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 2008 dan SQL Server 2005.

1.5.4 Desain Penelitian

Menurut Efferin (2004:34) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penilitian Untuk Akuntansi* yang dimaksud dengan "desain adalah *framework* dari sebuah penilitian ilmiah".

Pengertian lain menurut Nazir (2005:84) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* yang dimaksud dengan "desain penelitian adalah semua peroses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Pada penilitian ini penulis menggunakan desain penelitian primer dan sekunder, serta deskriftif-analistis. Pengertian dari penelitian primer dan sekunder menurut Nazir (2005:92) bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah sebagai berikut:

> Desain penelitian data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin mengunakan data sekunder, maka penulis harus melakukan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peniliti harus menerima limitasi-limtasi dari data tersebut.

Penulis juga menggunakan desain penelitian deskriftif-analitis, pada penelitian deskriftif penulis mengunakan data yang *valid* berupa data dari instansi yang penulis teliti sedangkan pada desain penelitian analistis penulis melakukan tinjauan kembali atas data yang di dapat dengan cara memilah data yang berhubungan dengan penelitian penulis.

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan desain penelitian adalah perencanaan dan pelaksanaan penelitian sebelum adanya proses penelitian.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis pakai adalah jenis penelitian akademik dimana penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa yang merupakan sarana edukatif, yang caranya harus benar di sesuaikan dengan jenjang pendidikan.

Menurut Sugiyono (2002:4) dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* yang dimaksud dengan penelitian akademik adalah:

> Penelitian akademik adalah penelitian yang dilakukan oleh para mahasiswa dalam membuat sekripsi, tesis, dan disertai serta merupakan sarana edukatif, sehingga lebih mementingkan validitas internal (caranya harus benar), variabel penelitian terbatas, serta kecangihan analisis di sesuaikan dengan jenjang pendidikan.

Alasan penulis memilih jenis penelitian akademik ini karena dalam pembuatan tugas akhir ini dilakukan dengan cara-cara yang benar dan dilakukan dengan terstruktur serta jenis penelitian ini dapat digunakan untuk tugas akhir.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data yang penulis ambil adalah data kuantitatif dan kualitatif yang berbentuk angka dan kata atau kalimat yaitu data-data berupa dokumen, formulir atau catatan yang terkait dengan laporan keuangan, pengertian dari data kuantitatif dan data kualitatif menurut Sugiyono (2009:91) dalam bukunya yang berjudul *Metedologi Penelitian*, menjelaskan bahwa: “data kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka atau berupa data kualitatif yang diangkakan. Data kualitatif adalah penelitian jenis datanya dalam bentuk kata, kalimat dan gambar”.

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, sedangkan kualitatif adalah data yang berbentuk kata atau kalimat.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis desain penelitian menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* (2005:88), menjelaskan bahwa:

A. Desain Penelitian yang Ada Kontrol
   Desain penelitian ini adalah desain percobaan atau desain bukan percobaan. Kedua desain tersebut mempunyai kontrol.
B. Desain Penelitian Deskriptif-Analistis
   Penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Desain penelitian analistis ditujukan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih tenang dalam hubungan-hubungan.
C. Desain Penelitian Lapangan atau Bukan
   Desain percobaan dengan mempertimbangkan ada tidaknya penelitian lapangan sangat erat hubungannya dengan ada tidaknya kontrol dalam mengumpulkan data.
D. Desain Penelitian dalam Hubungan dengan Waktu
   Desain penelitian ini dilakukan dalam suatu interval waktu tertentu.
E. Desain Penelitian dengan Tujuan Evaluatif dan Bukan
   Desain penelitian evaluatif merupakan penelitian yang berhubungan keputusan administratif terhadap aplikasi hasil penelitian.
F. Desain Penelitian dengan Data Primer/Sekunder
   Desain penelitian dengan data primer, maka desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data efisien dengan lata dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga si peneliti menerima limitasi-limitasi dari data tersebut.

Berdasarkan definisi di atas, jenis desain penelitian yang digunakan penulis adalah desain penelitian data primer dan data sekunder karena dalam memperoleh

data lebih efisien dan efektif, selain itu juga memberikan kemudahan dalam memperoleh data-data mengenai sistem informasi akuntansi laporan keuangan.

1.5.5 Metode Penelitian

Untuk menemukan sesuatu permasalahan yang terjadi dalam suatu organisasi atau instansi dan mencari solusi dari permasalahan yang ditemukan diperlukan adanya suatu metode yang dapat membantu arah dari penelitian yang dilakukan. Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode penelitian deskriptif dan metode survei.

Menurut Syarifudin (2002:33) dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* mendefinisikan bahwa: "penelitian eksplanatoris adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem".

Menurut Nazir (2005:54) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa "metode penlitian deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang".

Pengertian lain menurut Nazir (2005:56) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* mendefinisikan bahwa:

> Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta atau gejala-gejala yang ada mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah.

Bedasarkan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud metode penelitian eksplanatoris adalah penelitian yang dilakukan dengan cara menyempurnakan atau mengembangkan metode kerja dari peneliti sebelumnya agar lebih efektif dan efisien, metode penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang meniliti sebuah kondisi pada masa sekarang, sedangkan metode survei adalah jenis metode penelitian yang terjun langsung kelapangan dan mencari fakta-fakta yang berkaitan dengan judul penelitian.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan *(Field Research)*

Menurut Nazir (2005:175) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* yang dimaksud dengan "penelitian lapangan *(field research)* adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian".

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan penelitian lapangan *(field research)* adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung sebagai cara pengumpulan data. Penelitian lapangan yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (*interview*)

Pengertian wawancara menurut Nazir (2005:175) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* mendefinisikan bahwa:

> Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau

pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan mengunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).

Wawancara yang penulis lakukan adalah pada bagian bendahara dan bagian yang terlibat dalam peroses penyusunan laporan keuangan.

2. Pengamatan (*observation)*

Menurut Nazir (2005:175) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* yang dimaksud dengan "pengamatan adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut".

Pengamatan yang penulis lakukan dengan melihat secara langsung kegiatan-kegiatan yang ada pada bagian bendahara dan pada bagian yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan.

B. Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari materi-materi baik dalam bentuk buku, artikel referensi lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

Menurut Nazir (2005:175) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* yang dimaksud dengan "kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji, dan memahami terlebih dahulu dari sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian".

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Pengertian metodologi pengembangan sistem menurut Jogiyanto (2005:59) dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sisitem Informasi* mendefinisikan "metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang digunakan untuk mengembangakan suatu sistem informasi".

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa metode pengembangan sistem adalah cara-cara untuk mengembangkan sistem dengan cara memperbaiki sistem lama dengan sistem baru yang lebih baik.

Metodologi pengembangan sistem yang penulis gunakan dalam perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan ini adalah metodologi pengembangan sistem yang berorientasi pada keluaran (*output*), proses dan data.

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

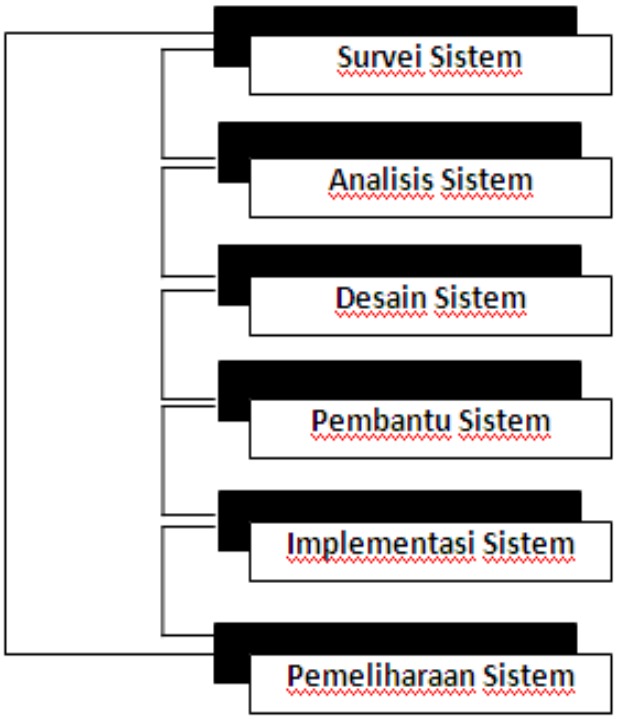
Untuk struktur pengembangan sistem, penulis menggunakan struktur pengembangan sistem *iterasi,* yaitu suatu proses dilaksanakan secara berulang-ualang sampai didapatkan hasil yang diinginkan.

Menurut Jogiyanto (2005:52) dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain Sistem Informasi* adalah: "pengembangan sistem adalah menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau perbaiki system yang telah ada".

Menurut Tata Sutabri (2004:62) dalam bukunya yang berjudul analisis sistem informasi adalah: "*iterasi* adalah tahapan-tahapan tersebut dilaksanakan dengan

pemakaian teknik *iterasi* atau dimana suatu proses dilaksanakan secara berulang-ualang sampai didapatkan hasil yang diinginkan".

Pengembangan sistem informasi *Iterasi* dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1.1 *Iterasi* (2004:62)

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis dapat menyimpulkan model pengembangan sistem dengan *iterasi* adalah suatu struktur pengembangan yang telah ada dan setiap tahapan-tahapannya dapat dilaksanakan secara berulang-ulang untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

1.7 Kegunaan Penelitian

Pada penelitian ini penulis mengharapkan manfaat yang maksimal bagi semua pihak, walaupun dilaksanakan dengan kemampuan yang terbatas sehingga penyajiannya jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

A. Penulis

Untuk menerapkan ilmu yang diperoleh ke dalam lapangan atau dunia usaha dan sebagai masukan bagi Universitas terkait antara teoritis dengan kebutuhan lapangan.

B. Instansi Pemerintah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pimpinan instansi yang bermanfaat dalam upaya peningkatan kualitas terutama mempermudah penulis dalam proses pembuatan laporan keuangan.

A. Bagi Institusi

Penulis telah mempelajari tentang bagaimana cara menganalisis suatu perusahaan sehingga alur kerja pada perusahaan atau instansi tersebut dapat penulis pahami.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Penulis malakukan penelitian pada sebuah instansi pemerintah yang bergerak dalam bidang kesejahteraan keluarga yaitu pada Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP. PKK) kota Cimahi yang beralamat di Jl.Demang

Hardjakusumah Gd.C Lt.3 Cimahi 40535. Penulis melakukan penelitian pada bagian Bendahara dan fungsi yang terkait dengan judul penulis.

1.8.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Tim Penggerak Kota Cimahi selama beberapa bulan kedepan, dimulai dari Agustus 2011 sampai dengan September 2012.

Adapun *Time Schedule* selama penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 *Time Schedule* Tugas Akhir

Keterangan	Bulan/Tahun 2011					Bulan/Tahun 2012								
	Agus	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agu	Sep
Pencarian Perusahaan														
Pengajuan surat izin														
pengambilan data *interview* dengan pihak perusahaan														
penyusunan proposal														
Pengumpulan proposal														
Sosialisasi proposal														
Sosialisasi Tugas Akhir														
Buat proposal TA														
Revisi proposal TA														
Seminar KA														
Bimbingan BAB I														
Bimbingan BAB II														
Bimbingan BAB III														
Bimbingan BAB IV & V														
Seminar TA														
Sidang TA														
Revisi sidang TA														
Pengumpulan Draf TA & CD														

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir mengenai perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan standar PSAK 45 terdiri dari lima bab. Adapun susunannya adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari halaman judul, lembar pengesahan pembimbing, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar simbol.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini membahas ruang lingkup permasalahan secara umum dan singkat yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan standar PSAK 45. Teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku dan referensi lain.

BAB III: ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Pada bab ini dibahas mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi, deskripsi jabatan, kebijakan perusahaan, Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Standar PSAK 45 pada Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP. PKK) kota Cimahi, kinerja dan kendala sistem, sistem yang berjalan yang meliputi diagram konteks, DFD, dan bagan alir sistem.

BAB IV: PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI LAPORAN KEUANGAN STANDAR PSAK 45

Pada bab ini dibahas mengenai analisis sistem yang berjalan, solusi sistem yang berjalan diantaranya diagram konteks, DFD Level, bagan alir sistem, ERD, perancangan kode, perancangan *database*, perancangan program, struktur program, perancangan *input*, dan perancangan *output*. Perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan standar PSAK 45 yang meliputi kelebihan dan kelemahan sistem.

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini disajikan simpulan, serta saran untuk pengembangan *software* dan saran yang ditujukan kepada pihak perusahaan dan peneliti selanjutnya.

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.